



**PENGARUH LABA BERSIH DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM
PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK
PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**MEI HARDIA NINGSIH
NIM: 1740200087**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH LABA BERSIH DAN *RETURN ON INVESTMENT* TERHADAP HARGA SAHAM
PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK
PERIODE 2012-2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**MEI HARDIA NINGSIH
NIM: 1740200087**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651101 199103 1 001**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

saya

epada
Non-
ABA
I PT
oyalti
npan.
awat
baga



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MEI HARDIA NINGSIH**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 10 November 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MEI HARDIA NINGSIH** yang berjudul "**PENGARUH LABA BERSIH DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2020**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651101 199103 1 001

PEMBIMBING II

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I
NIDN. 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MEI HARDIA NINGSIH

NIM : 17 402 00087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Laba Bersih dan *Retur On Investment* Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 10 November 2021

Saya yang Menyatakan,



MEI HARDIA NINGSIH

NIM. 17 402 00087

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MEI HARDIA NINGSIH

NIM : 17 402 00087

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“PENGARUH LABA BERSIH DAN RETURN ON INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM PT ADHI KARYA (PERSERO) TBK PERIODE 2012-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 10 November 2021

Yang menyatakan,



MEI HARDIA NINGSIH

NIM. 17 402 00087



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

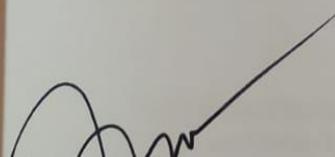
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

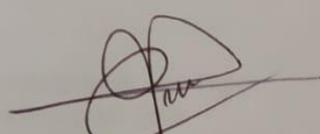
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MEI HARDIA NINGSIH
NIM : 17 402 00087
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Laba Bersih dan *Return On Investment*
Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Periode 2012-2020

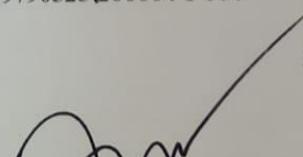
Cetua

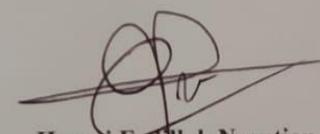
Sekretaris

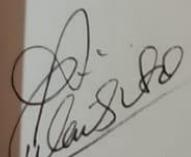

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525200604 1 004

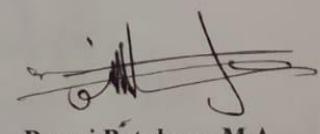

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Zulhika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 7 Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB – 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73, 25 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3, 75
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LABA BERSIH DAN *RETURN ON INVESTMENT*
TERHADAP HARGA SAHAM PT ADHI KARYA (PERSERO)
TBK PERIODE 2012-2020**
NAMA : MEI HARDIA NINGSIH
NIM : 17 402 00087

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 30 Desember 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Mei Hardia Ningsih
NIM : 17 402 00087
Judul : Pengaruh Laba Bersih dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.

Penelitian ini dilakukan di PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh teori yang bertentangan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Teorinya yaitu jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat. Tetapi kenyataannya tidak sesuai dengan teori, dimana nilai laba bersih dan *return on investment* tahun 2017-2019 mengalami kenaikan sedangkan nilai harga saham tahun 2015-2019 mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara parsial dan secara simultan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.

Pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu analisis laporan keuangan dan akuntansi keuangan yaitu harga saham, laba bersih, *return on investment*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, laba bersih, dan *return on investment*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui *website* www.idx.co.id dengan bentuk data *time series* (runtun waktu) sebanyak 36 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), uji koefisien determinasi (R^2) dan dibantu dengan program SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $HS = 12,374 - 0,118LB + 0,301ROI + 3,457$ secara parsial laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan secara parsial *return on investment* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan dilihat secara simultan laba bersih dan *return on investment* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasil penelitian dengan menggunakan uji R^2 diperoleh sebesar 0,185 atau 18,5% ini menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 18,5% terhadap perubahan harga saham dan 81,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Kata Kunci : Laba Bersih, *Return On Investment*, Harga Saham

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **"Pengaruh Laba Bersih dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2010-2019"** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. AnharM.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, SE. M.Si selaku sekretaris dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag, selaku Pembimbing I dan ibu Arti Damisa, S.H.I.M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
6. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Muhammad Hasan Ritonga, Ibunda Hasbah Harahap, serta saudara Khoirul Basri Ritonga, Amsar Namora Ritonga, Shinta Adelina Ritonga dan Hasan Try Juni Ardi Ritonga) yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surgafirdaus-Nya.

7. Untuk sahabat peneliti Ahmad Sa'i Harahap, Nepri Marito Simanungkalit, Sulha Ainun Siregar, Mita Lusiani, Yuli Yani Zebua, Minda Heriyanti Harahap, Lina Yani Matondang, Juairiyah Nasution, Indah Junaimah Sari, S.E, dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, November 2021

Peneliti

MEI HARDIA NINGSIH
NIM. 17 402 00087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ħa | ħ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | šad | š | Es(dengan titik di bawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | ẓa | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘ | Komaterbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |

| | | | |
|---|--------|---------|----------|
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. ' .. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | fathah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| | dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| TandanHuruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-------------|----------------|----------|---------|
|ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | fathah dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| HarkatdanHuruf | Nama | HurufdanTanda | Nama |
|----------------|-------------------------|---------------|---------------------|
|ا..... | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|ي | Kasrah dan ya | ī | i dan garis dibawah |
| و..... | dommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda-tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| PEDOMAN TRANSLATE ARAB-LATIN | v |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 12 |
| C. Batasan Masalah..... | 12 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 13 |
| E. Rumusan Masalah | 14 |
| F. Tujuan Penelitian | 14 |
| G. Kegunaan Penelitian..... | 15 |
| H. Sistematika Pembahasan | 16 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| A. Kerangka Teori..... | 19 |
| 1. Harga Saham | 19 |
| a. Pengertian Harga Saham | 19 |
| b. Penyebab Harga Saham Naik Turun | 22 |
| c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham..... | 23 |
| d. Analisis Saham..... | 25 |
| e. Macam-Macam Harga Saham..... | 26 |
| f. Harga Saham Menurut Pandangan Islam..... | 26 |
| 2. Laba Bersih | 28 |
| a. Pengertian Laba Bersih | 28 |
| b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih..... | 31 |
| c. Jenis-Jenis Laba | 32 |
| d. Laba Dalam Pandangan Islam..... | 32 |
| 3. <i>Return On Investment</i> | 35 |
| a. Pengertian <i>Return On Investment</i> | 35 |
| b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Investment</i> | 36 |
| c. Kegunaan dan Kelemahan <i>Return On Investment</i> | 37 |
| B. Penelitian Terdahulu | 38 |
| C. Kerangka Pikir | 41 |
| D. Hipotesis | 42 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 44 |
| B. Jenis Penelitian..... | 44 |
| C. Populasi dan Sampel | 45 |
| 1. Populasi | 45 |
| 2. Sampel | 45 |
| D. Sumber Data..... | 46 |
| E. Teknik Pengambilan Data..... | 46 |
| 1. Dokumentasi | 46 |
| 2. Kepustakaan | 46 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 47 |
| 2. Uji Normalitas..... | 47 |
| 3. Asumsi Klasik | 48 |
| a. Uji Multikolinearitas | 48 |
| b. Uji Heteroskedastisitas..... | 48 |
| c. Uji Autokorelasi | 49 |
| 4. Uji Hipotesis | 50 |
| a. Uji t (t hitung) | 50 |
| b. Uji F (f hitung) | 50 |
| c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 50 |
| 5. Uji Regresi Linear Berganda | 51 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 53 |
| 1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 53 |
| 2. Struktur Umum Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 55 |
| 3. Visi dan Misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 62 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 63 |
| 1. Deskripsi Laba Bersih..... | 64 |
| 2. Deskripsi <i>Return On Investment</i> | 64 |
| 3. Deskripsi Harga Saham..... | 65 |
| C. Hasil Analisis Data..... | 66 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 66 |
| 2. Uji Normalitas | 68 |
| 3. Uji Asumsi Klasik | 69 |
| a. Uji Multikolinearitas | 69 |
| b. Uji Heteroskedastisitas..... | 70 |
| c. Uji Autokorelasi | 71 |
| 4. Uji Hipotesis | 72 |
| a. Uji t (t hitung) | 72 |
| b. Uji F (f hitung) | 75 |
| c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 77 |
| 5. Uji Regresi Berganda | 78 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 79 |
| E. Keterbatasan Hasil Penelitian | 81 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran | 83 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Nilai Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 7 |
| Tabel 1.2 | Nilai Laba Bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 8 |
| Tabel 1.3 | Nilai <i>Return On Investment</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 10 |
| Tabel 1.4 | Definisi Operasional Variabel | 13 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 37 |
| Tabel 4.1 | Data Laba Bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Triwulan Periode 2012-2020..... | 61 |
| Tabel 4.2 | Data <i>Return On Investment</i> PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Triwulan Periode 2012-2020..... | 62 |
| Tabel 4.3 | Data Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Triwulan Periode 2012-2020..... | 63 |
| Tabel 4.4 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 64 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Normalitas | 65 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Multikolinearitas | 67 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Heteroskedastisitas | 68 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Autokorelasi | 69 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Parsial (t hitung)..... | 70 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Simultan (f hitung) | 73 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 75 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Regresi Berganda | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pikir | 40 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Laporan Keuangan Triwulan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020 |
| Lampiran 2 | Tabel t |
| Lampiran 3 | Tabel F |
| Lampiran 4 | Hasil Analisis Statistik |
| Lampiran 5 | Hasil Uji Normalitas |
| Lampiran 6 | Hasil Uji Multikolinearitas |
| Lampiran 7 | Hasil Uji Heteroskedastisitas |
| Lampiran 8 | Hasil Uji Autokorelasi |
| Lampiran 9 | Hasil Uji t (t hitung) |
| Lampiran 10 | Hasil Uji F (f hitung) |
| Lampiran 11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi |
| Lampiran 12 | Hasil Uji Regresi Berganda |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sasaran bagi para pengusaha dalam negeri maupun luar negeri untuk menambah kekayaan dengan membeli saham sebagai bentuk investasi. Investasi di pasar modal banyak diminati karena banyak menjanjikan keuntungan kepada para pemegang saham atau investor sehingga persaingan di pasar modal cukup ketat dikarenakan seorang investor harus jeli dalam membidik perusahaan yang akan menghasilkan keuntungan lebih. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan. Misalnya surat utang (obligasi), saham (ekuiti), reksadana, instrument derivatif, dan instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan juga sebagai sarana kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan yang terkait lainnya.¹

Kekuatan pasar dapat menjadi tombak dalam penentuan nilai perusahaan, dimana jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik, maka biasanya harga perusahaan akan naik.

¹ Andreas R. Wangarry dkk, "Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol. 3, No 4, 2015, hlm.471.

Demikian pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar maka akan berdampak pada harga saham perusahaan yang akan ikut menurun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar perdana yang menyebabkan kekuatan tawar menawar di pasar sekunder antara investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan.

Salah satu jalan alternatif bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah dari pasar modal. Pasar modal merupakan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, obligasi, dan lain-lain. Dengan adanya pasar modal ini, perusahaan akan lebih mudah untuk memperoleh dana tambahan untuk meningkatkan kegiatan produksinya. Pasar modal yang efisien terjadi apabila harga-harga saham yang diperdagangkan selalu menggambarkan sepenuhnya seluruh informasi yang terjadi di pasar. Investor sebagai pihak yang ingin menanamkan dananya di pasar modal berkepentingan untuk mengetahui pola resiko atas dana yang mereka investasikan yaitu dengan melihat harga saham suatu perusahaan.

Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut, dimana perubahan sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di bursa (pasar skunder), semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham maka harganya semakin naik, sebaliknya semakin banyak investor yang

ingin menjual atau melepaskan suatu saham maka harganya akan semakin turun.²

Maka dari itu, untuk mempermudah perusahaan dalam memperoleh modal, terdapat pasar modal yang merupakan tempat para investor dan emiten bertemu untuk melakukan transaksi jual beli saham. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual. Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang diminati oleh para investor. Tujuan semua investasi dalam berbagai bidang dan jenis perusahaan tersebut pada dasarnya adalah melakukan analisis harga saham untuk memilih saham yang bisa menghasilkan *return* terbaik dan resiko terkecil dalam investasinya.³

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.⁴ Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga

² Sulia, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 7, No.02, Oktober 2017.,hlm.129.

³ Catarina Putri Mariska Isyani, "*Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Memperhatikan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderasi*," (Skripsi:Universitas Negeri Yogyakarta,2015)., hlm.2.

⁴ Dini dan Yuda, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam, Semen, dan Plastik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5, No.1, 2017 .,hlm.42.

saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham itu ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal.⁵ Harga saham juga merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan sehingga semakin tinggi harga saham yang ada di pasar atas suatu perusahaan tertentu maka dapat diartikan perusahaan tersebut dapat mengelola aktivitya dengan baik. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya. oleh karena itu, para investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Menurut Brigham dan Hoston dalam jurnal (Parhusip dan udjang,2019) harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan.⁶ Faktor internal yang mempengaruhi harga saham yaitu seluruh aset keuangan perusahaan termasuk saham dan penghasilan arus kas, kapan arus kas terjadi yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk tambahan laba, dan tingkat arus kas resiko yang diterima. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham yaitu batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga, dan kondisi bursa saham.

PT. Adhi Karya (persero) Tbk merupakan perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian Adhi hingga akhirnya dinasionalisasikan

⁵ Maria Bella Paramita, “*Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham,*” (Skripsi:Universitas Sanata Dharma Yogyakarta,2020),.hlm.14.

⁶ Deni Sunaryo, *Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), hlm.8.

dan ditetapkan menjadi PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960. Akibat dari nasionalisasi ini menjadikan sebagai pemacu pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 Juni 1974, Adhi berubah status menjadi perseroan terbatas. Pada tahun 2004 Adhi merupakan perusahaan konstruksi pertama yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keberhasilan usaha yang sudah diraih oleh Adhi bukan tanpa dukungan serta peran masyarakat, untuk itu Adhi berperan aktif dalam mengembangkan program CSR dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan (PKBL). Kantor pusat Adhi terletak di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 Indonesia. Pemegang saham pengendali Adhi Karya adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan 51%.

Demi memperoleh keuntungan dari investasi yang ditanamkan, investor memerlukan pedoman sebagai panduan dalam mengambil keputusan investasi. Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, pemerintah, investor, masyarakat, dan lain sebagainya. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan yang sering disajikan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham.

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang

disajikan dalam bentuk laporan rugi laba. Laba bersih juga menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, oleh karena itu laba bersih merupakan salah satu indikator yang diperhitungkan oleh para investor dalam menganalisis pergerakan saham perusahaan.⁷ Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan maka digunakan rasio keuangan atau rasio *profitabilitas*. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian ini jenis rasio yang digunakan adalah *return on investment* (ROI). *Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.⁸

Return on investment merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dengan menggunakan operasi perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan itu akan mengelolah usahanya. Dalam dunia keuangan, *return on investment* dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan juga berguna untuk keperluan perencanaan.⁹ *Return on investment* juga dapat dikenal sebagai tingkat laba yang merupakan hasil suatu investasi yang

⁷ Ni Putu Putriani, "Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih Pada Return Saham Perusahaan LQ-45," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3, 2014, hlm.391.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm.202.

⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Unit Penerbit Percetakan,2012), hlm.157.

diperkirakan dimasa depan. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar manfaat proyek tersebut dibandingkan dengan investasi yang sudah dikeluarkan.

Penelitian ini menggunakan laba bersih dan *return on investment* sebagai variabel yang mempengaruhi harga saham. Laba bersih dapat mempengaruhi harga saham karena laba bersih merupakan angka yang menunjukkan selisih dari pendapatan baik secara operasi maupun non operasi dengan biaya serta pajak penghasilan. Sedangkan *return on investment* dapat dijadikan indikator dalam menilai kinerja perusahaan, dalam hal ini untuk menilai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham.¹⁰ Dari kedua variabel tersebut akan menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan nilai dari Laba Bersih dan *Return On Investment* terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.

Tabel 1.1
Nilai Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020
(Disajikan Dalam Rupiah)

| Tahun | Harga Saham (Rp) |
|-------|------------------|
| 2012 | 1.760 |
| 2013 | 1.510 |
| 2014 | 3.092 |
| 2015 | 2.140 |
| 2016 | 2.080 |
| 2017 | 2.000 |
| 2018 | 1.390 |
| 2019 | 1.167 |
| 2020 | 1.535 |

¹⁰ Denies Priatinah, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010," *Jurnal Normal*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2012, hlm.51.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai harga saham di tahun 2012 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 nilai harga saham mengalami penurunan sebesar -14%. Sedangkan pada tahun 2014 nilai harga saham mengalami kenaikan sebesar 105%. Dan di tahun 2015 nilai harga saham mengalami penurunan kembali sebesar -31%. Pada tahun 2016 nilai harga saham juga menurun sebesar -3%. Tahun 2017 nilai harga saham masih mengalami penurunan sebesar -4%. Dan di tahun 2018 nilai harga saham masih tetap mengalami penurunan sebesar -31%. Sedangkan tahun 2019 harga saham juga mengalami penurunan sebesar -16% dari tahun 2018. Dan ditahun 2020 nilai harga saham mengalami kenaikan sebesar 32% dari tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1.2
Nilai Laba Bersih pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020
(Disajikan Dalam Rupiah)

| Tahun | Lab Bersih (Rp) |
|-------|-----------------|
| 2012 | 213.317.532.467 |
| 2013 | 408.437.913.454 |
| 2014 | 326.656.560.598 |
| 2015 | 465.025.548.006 |
| 2016 | 315.107.783.135 |
| 2017 | 517.059.848.207 |
| 2018 | 645.029.449.105 |
| 2019 | 665.048.421.529 |
| 2020 | 23.702.652.447 |

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai laba bersih dari tahun 2012 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan. Pada tahun 2013 nilai laba bersih mengalami kenaikan yang tinggi sebesar 91%. Dan di tahun 2014 nilai laba bersih mengalami penurunan

kembali sebesar -20%. Pada tahun 2015 nilai laba bersih mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 42% sedangkan pada tahun 2016 nilai laba bersih mengalami penurunan sebesar -32% dan tahun 2017 nilai laba bersih mengalami kenaikan kembali sebesar 64% kemudian tahun 2018 nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 25% dan di tahun 2019 nilai laba bersih mengalami kenaikan sebesar 3%. Sedangkan pada tahun 2020 nilai laba bersih mengalami penurunan sebesar -96%.

Dari penelitian yang telah dilakukan Ni Putu Putriani, I Made Sukartha dan Indah Surya Fatma, hubungan laba bersih terhadap harga saham yaitu jika laba suatu perusahaan mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh kenaikan pada harga saham dan jika laba suatu perusahaan mengalami penurunan maka akan diikuti penurunan harga saham.

Table 1.3
Nilai *Return On Investment* pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020

| Tahun | <i>Return On Investment</i> (%) |
|-------|------------------------------------|
| 2012 | 2,710 |
| 2013 | 4,202 |
| 2014 | 3,124 |
| 2015 | 2,775 |
| 2016 | 1,568 |
| 2017 | 1,825 |
| 2018 | 2,142 |
| 2019 | 1,821 |
| 2020 | 0,062 |

Sumber: *www.idx.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *return on investment* mengalami kenaikan dan juga mengalami penurunan. Pada tahun

2013 nilai *return on investment* mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 21,492% dan di tahun 2014 juga nilai *return on investment* masih tetap mengalami penurunan sebesar -1,078% dan pada tahun 2015 nilai *return on investment* masih tetap mengalami penurunan sebesar -0,349% dan ditahun 2016 mengalami penurunan sebesar -1,207% sedangkan pada tahun 2017 nilai *return on investment* mengalami kenaikan kembali sebesar 0,27% dari tahun sebelumnya kemudian di tahun 2018 nilai *return on investment* mengalami kenaikan sebesar 0,317% dan tahun 2019 nilai *return on investment* mengalami penurunan sebesar -0,321%. Sedangkan pada tahun 2020 nilai *return on investment* masih mengalami penurunan sebesar -0,966%.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Catarina Putri Mariska Isyani dan Rizki Ananda terdapat hubungan antara *return on investment* terhadap harga saham karena *return on investment* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan modal yang telah digunakan untuk menghasilkan produk. Jika *return on investment* meningkat maka akan meningkatnya nilai perusahaan sehingga harga saham akan meningkat, karena harga saham di respon positif oleh investor.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data keuangan yang diperoleh dari PT. Adhi Karta (Persero) Tbk Periode 2012-2020 mengalami fluktuasi baik dalam hal laba bersih, *return on investment*, dan harga saham. Dimana nilai laba bersih pada tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan dari tahun 2015 samapi 2019. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Henry

Simamora yang dituliskan kembali oleh Anggun Permatasari, bahwa jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat.¹¹ Sedangkan nilai *return on investment* pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami kenaikan tetapi nilai harga saham pada tahun 2015 sampai tahun 2019 mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani Miller dalam buku dasar-dasar manajemen keuangan yang di tuliskan kembali oleh Elita Dwi Jayanti, mengatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung pada laba yang di produksi oleh aktiva-aktivanya.¹² Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham karena harga saham perusahaan di respon positif oleh investor.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020”**.

¹¹ Anggun Permatasari, " *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar Kategori LQ 45 di Bursa Efek Indonesia)*," (Skripsi:Universitas Widyatama,2017), hlm.4.

¹² Elita Dwi Jayanti, "Pengaruh Return On Investment(ROI), Earning Per Share(EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013," 2015, hlm.4.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2017 sampai tahun 2019 sedangkan harga saham mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.
2. *Return on investment* mengalami kenaikan dari tahun 2017 dan tahun 2018 sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.
3. *Return on investment* mengalami penurunan sedangkan harga saham mengalami kenaikan tahun 2014 pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.
4. Laba bersih mengalami kenaikan pada tahun 2013 dan 2015 sedangkan harga saham mengalami penurunan di tahun 2013 dan 2015 pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.
5. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.
6. Kenaikan ataupun penurunan harga saham ditentukan oleh kinerja perusahaan melalui analisis laporan keuangan, karena harga saham di respon positif oleh investor.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka yang dapat menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya berfokus pada

laba bersih, *return on investmrnt*, dan harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah harga saham sebagai variabel dependen sedangkan laba bersih dan *return on investment* sebagai variabel independen.

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

| Jenis Variabel | Definisi Variabel | Rumus | Skala Pengukuran |
|-----------------------|---|--|-------------------------|
| Harga saham (Y) | Harga saham adalah nilai saham yang memperlihatkan kekayaan entitas atau fluktuasinya ditentukan oleh seberapa besar <i>demand</i> dan <i>supply</i> yang terjadi di pasar sekunder. ¹³ Harga saham ini diperoleh dari laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2010-2019. | Harga saham penutupan (<i>closing price</i>) | Rasio |
| Laba bersih (X1) | Laba bersih adalah selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha. | Pendapatan – beban - pajak | Rasio |

¹³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.93.

| | | | |
|----------------------------------|--|--|-------|
| | Nilai laba bersih di peroleh dari laporan keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2010-2019. | | |
| <i>Return on investment</i> (X2) | <i>Return on investment</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ¹⁴ Nilai <i>return on investment</i> diperoleh dari lapran keuangan PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2010-2019. | $\frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$ | Rasio |

E. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang ada pada penelitian yang dapat di rumuskan berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020?
2. Apakah terdapat pengaruh *return on investment* terhadap harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020?
3. Apakah terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

¹⁴ Kasmir.,*Ibid*, hlm.202

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on investment* terhadap harga saham pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi, terutama dalam bidang analisis laporan keuangan. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pelatihan untuk menambah wawasan tentang pengetahuan khususnya mengenai pengaruh laba bersih dan *return on investment* (ROI) terhadap harga saham PT Adhi Karya Tbk periode 2010-2019.

2. Bagi IAIN Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak kampus sebagai pengembangan ilmu, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan untuk peneliti-peneliti berikutnya dan hasil penelitian ini akan menambah sumber referensi dan bahan bacaan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu peneliti dalam menganalisis permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Tujuan dari pembuatan sistematika pembahasan ini yaitu agar laporan penelitian tersusun secara sistematis, jelas, dan mudah untuk dipahami. Masing-masing terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh laba bersih sebagai X1 dan *return on investment* sebagai X2 terhadap harga saham sebagai Y pada PT. Adhi Karya TBK, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, batasan masalah yaitu untuk membahas suatu masalah lebih mendalam lagi, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir, dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari landasan teori, di dalamnya memuat tentang kerangka teori yang terdiri dari pembahasan serta uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang telah diambil dari berbagai referensi dalam penelitian, penelitian terdahulu yaitu menguraikan beberapa hasil penelitian dari orang lain yang relevan terhadap penelitian yang telah dia lakukan, kerangka pikir yaitu berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya, ini menyangkut tentang hubungan variabel dan solusinya atau terkait dengan permasalahan peneliti yang di angkat berdasarkan pada teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran penulisan, hipotesis yaitu menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan pada hasil kajian kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian, di dalam metode penelitian berisikan mengenai ruang lingkup penelitian yaitu lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian merupakan penelitian yang hendak dilakukan yang bersifat kualitatif ataupun kauntitatif, sumber data merupakan menjelaskan tentang darimana data didapatkan atau digunakan dalam penelitian tersebut, populasi dan sampel, metode analisis data merupakan proses tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengelolah data. Tekhnik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam menghasilkan data.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum tentang sejarah objek penelitian, visi dan misi, objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, dan analisis hipotesis.

BAB V Kesimpulan dan Saran, terdiri dari kesimpulan dan saran peneliti. Kesimpulan berisikan tentang hasil akhir yang akan diperoleh, melalui kesimpulan ini kita bisa mengetahui apakah penelitian yang kita lakukan berhasil atau tidak, saran yang ada dalam penelitian ini bisa membantu untuk perbaikan terhadap peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Menurut Sawidji Widoatmodjo harga saham ditentukan oleh perkembangan perusahaan penerbitnya. Jika perusahaan penerbitnya mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, ini akan memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan itu sebagai deviden dengan jumlah yang tinggi. Pembelian deviden yang tinggi ini akan menarik minat masyarakat atau investor untuk membeli saham tersebut. Sehingga permintaan atas saham meningkat sehingga harga saham akan meningkat juga.¹ Harga saham biasanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka laba yang akan di peroleh akan semakin besar, begitu juga dengan sebaliknya semakin buruk kinerja perusahaan maka laba yang diperoleh akan semakin rendah.² Hal ini merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan para investor untuk menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

Menurut Jogiyanto yang ditulis kembali oleh Dini dan Yuda harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu

¹ Sawidji Widoatmodjo, *Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Studi Kasus* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm.84.

² Rizky Ananda, "*Pengaruh Return On Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT AKR CORPORINDO Tbk Periode 2009-2018*", (Skripsi IAIN Padangsidempuan,2019)., hlm.15.

dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar, tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.³ Oleh karena itu, para investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi naik dan turunnya harga saham. Sedangkan menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti saham adalah sekuritas yang memberikan penghasilan yang tidak tetap bagi pemiliknya. Pemilik saham akan menerima penghasilan dalam bentuk deviden dan perubahan harga saham.⁴ Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dari permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Poppy Nurmayanti harga saham adalah harga pasar, yaitu harga jual dari investor yang satu ke investor yang lain.⁵ Berdasarkan uraian dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga yang bersedia dikeluarkan untuk mendapatkan saham, harga saham ini juga dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang cepat dan harga saham ini tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli saham dan penjual saham dan penentu harga saham yaitu harga saham penutupan.

Nilai saham pada setiap tahunnya tidak bisa ditentukan pada suatu harga tertentu, karena harga saham selalu berubah-ubah mengikuti

³ Dini dan Yuda, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam, Semen, dan Plastik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5 No.1 2017 hlm.42.

⁴ Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2012), hlm. 42.

⁵ Poppy Nurmayanti, *Dasar-Dasar Analisis Investasi dan Portofolio* (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010), hlm.36.

kondisi pasar bursa saham, untuk itu saham tidak dapat dikatakan sebagai pembayaran nilai pada saat pendirian perusahaan. Penilaian surat berharga saham dapat dibagi kedalam beberapa macam jenis nilai saham antara lain:⁶

- 1) Nilai nominal adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap lembar saham, kepentingannya terkait dengan hukum.
- 2) Agio saham merupakan selisih yang dibayar dengan nilai nominalnya.
- 3) Nilai modal disetor adalah total yang dibayar oleh pemegang saham kepada emiten untuk ditukarkan dengan saham biasa atau preferen.
- 4) Laba ditahan merupakan sebagai laba yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.
- 5) Nilai buku adalah menunjukkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.
- 6) Nilai pasar merupakan harga yang ditentukan oleh pasar pada saat tertentu.
- 7) Nilai intrinsik atau nilai fundamental merupakan nilai saham yang sebenarnya.

Harga saham dapat didefinisikan dan dibedakan menjadi 3 yaitu:⁷

1) Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang

⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.56.

⁷ Siti Kholida Riski, "Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017," (Skripsi: IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm.32.

sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).⁸

2) Harga Dasar

Harga dasar merupakan harga terendah yang tidak dapat dilampaui. Harga yang sangat rendah yang diakibatkan oleh terlalu banyaknya barang yang ditawarkan atau yang dihasilkan oleh produsen sehingga harga yang sangat rendah membuat produsen mengalami kerugian.

3) Harga/Nilai Nominal

Harga yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal ekuitas perseroan di dalam neraca harga dasar.

b. Penyebab Harga Saham Naik dan Turun

Menurut Irham Fahmi ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluktuasi antara lain:⁹

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi atau perluasan usaha.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk pengadilan.

⁸ Deni Sunaryo, *Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham*, hlm.7.

- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan setiap waktunya.
- 6) Resiko sistematis yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Menurut Brigham dan Hoston dalam jurnal Parhusip dan Udjang, ada 2 faktor utama yang mempengaruhi harga saham yaitu:¹⁰

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi harga saham yang berasal dari dalam perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara internal seperti:

- (a) Seluruh asset keuangan perusahaan, termasuk saham dan penghasilan arus kas.
- (b) Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk menambah laba.
- (c) Tingkat arus kas risiko yang diterima.

¹⁰ Deni Sunaryo, *Ibid.*, hlm.8

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi harga saham yang berasal dari luar perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham secara eksternal seperti:

- (a) Batasan hukum
- (b) Tingkat umum aktivitas ekonomi
- (c) Undang-undang pajak
- (d) Tingkat suku bunga
- (e) Kondisi bursa saham

Sedangkan menurut Deny Sunaryo faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu:¹¹

(a) Manajemen Laba

Laba merupakan informasi dalam laporan keuangan yang menjadi dasar pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Para pemegang saham menggunakan laba dan harga saham sebagai dasar penilaian kinerja manajer untuk membuat keputusan seperti keputusan pemberian kompensasi bagi manajer.

(b) Return On Asset (ROA)

ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa suatu

¹¹ Deny Sunaryo, *Op cit* hlm.11.

perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivitya dengan seefisien mungkin untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat.

(c) Return On Investment (ROI)

ROI merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan investasi yang ditanamkan dalam total asset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan.

d. Analisis Saham

Terdapat dua analisis yang biasa dipakai oleh investor untuk mengetahui apakah suatu saham layak di beli pada saat tertentu atau tidak antara lain:¹²

1) Analisi Fundamental

Analisis fundamental memperhitungkan berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industry, analisis ekonomi, dan pasar makro mikro. Dari sini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Biasanya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui valuasi saham, berapa nominal rupiah saham itulayak dihargai. Pada prinsipnya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham *over valued* (mahal) atau *under valued* (murah).

¹² Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Exceed, 2014), hlm.3.

2) Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan teknik yang menganalisa fluktuasi harga saham dalam rentang waktu tertentu. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan. Pada dasarnya analisis teknikal digunakan untuk menentukan apakah suatu saham *over bough* (jenuh beli) atau *over sold* (jenuh jual).

e. Macam-Macam Harga Saham

Harga saham di pasar modal dikelompokkan menjadi tujuh macam yaitu:

- 1) *Previous Price* merupakan harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
- 2) *Opening Price* merupakan harga saham pertama kali di saat pembukuan sesi pertama perdagangan.
- 3) *Highest Price* merupakan harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
- 4) *Lowest Price* merupakan harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut.
- 5) *Last Price* merupakan harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- 6) *Change Price* merupakan harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*.

f. Harga Saham Menurut Pandangan Islam

Menurut Ibnu Khaldun harga merupakan hasil dari hukum permintaan dan penawaran. Penetapan harga yang tidak memberikan margin keuntungan yang wajar bagi penjual akan menimbulkan

ketidakteraturan harga. Penetapan harga di atas pasar untuk melindungi investor dari harga yang terlalu rendah sehingga tidak memperoleh margin keuntungan yang memadai bahkan akan mengalami rugi yang disebut dengan harga dasar. Adapun hadist yang menjelaskan bahwa penetapan harga diatur oleh Allah Swt dalam Hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah No. 2191 yaitu:¹³

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ
عَنْ قَتَادَةَ وَحُمَيْدٍ وَثَابِتٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ غَلَا السَّعْرُ
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ
اللَّهِ قَدْ غَلَا السَّعْرُ فَسَعِّرْ لَنَا فَقَالَ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ
الْبَاسِطُ الرَّازِقُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى رَبِّي وَلَيْسَ أَحَدٌ يَطْلُبُنِي
بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya:”Telah menceritakan kepada kami Muhammad Ibnul Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Hajjaj berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Qatadah dan Humaid dan Tsabit dari Anas bin Malik ia berkata, "Pernah terjadi kenaikan harga pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, maka orang-orang pun berkata, "Wahai Rasulullah, harga-harga telah melambung tinggi, maka tetapkanlah setandar harga untuk kami." Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah lah yang menentukan harga, yang menyempitkan dan melapangkan, dan Dia yang memberi rizki. Sungguh, aku berharap ketika berjumpa dengan Allah tidak ada seseorang yang meminta pertanggungjawaban dariku dalam hal darah dan harta.”

Dari hadist di atas menjelaskan bahwa nabi menganjurkan ummatnya untuk memanfaatkan mekanisme pasar dalam penyelesaian

¹³ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm.109.

masalah ekonomi dan menghindari penetapan harga, Islam menganjurkan agar harga diatur pada mekanisme pasar yang membiarkan harga berlaku menurut alamiahnya tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun.¹⁴

2. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, secara umum laba merupakan selisih pendapatan, dari pendapatan di atas biaya-biaya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Menurut Subramanyam laba adalah ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan.¹⁵

Menurut Kasmir laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.¹⁶ Sedangkan menurut Henry Simamora laba bersih merupakan laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian.¹⁷ Laba bersih di hasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Menurut Peri H Pakroo, J.D mengatakan bahwa laba bersih adalah laba

¹⁴ Adrian Sutedi, *Ibid.*, hlm.109

¹⁵ Subramanyam John J Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm.109.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT rajagrafindo persada, 2011), hlm.303.

¹⁷ Henry Simamora, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.46.

yang tersisa setelah mengurangi biaya tetap dari laba kotor.¹⁸ Dengan kata lain, laba bersih berarti jumlah uang yang tersisa setelah mengurangi semua biaya tetap dan variabel dari pendapatan kotor. Sedangkan menurut Nurul Oktima laba bersih merupakan selisih lebih pendapatan atas beban-beban usaha dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.¹⁹

Berdasarkan uraian yang di kemukakan oleh beberapa para ahli di atas mengenai laba bersih, dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan laba yang dihasilkan setelah mengurangi seluruh biaya, beban dan pajak pada suatu periode tertentu.

Laba bersih dapat dijadikan ukuran kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Laba bersih ini antara lain terdiri atas pendapatan, beban, dan pajak.

1) Pendapatan

Pendapatan arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya dalam aktiva entitas atau pelunasan kewajibannya atau kombinasi dari keduanya selama satu periode yang ditimbulkan oleh pengirim atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan bagian dari operasi sentral perusahaan. Pendapatan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

(a) Pendapatan dari usaha pokok

¹⁸ Peri H. Pakroo Mercia Stewart J, D, *The Small Business Start-up Kit* (United States: NOLO, 2018), hlm.141.

¹⁹ Nurul Oktima, *Kamus Ekonomi* (Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2012), hlm.175.

Yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang utama dilakukan oleh perusahaan, misalnya pada perusahaan dagang kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan itu yaitu membeli dan menjual barang dagangan. Maka pendapatan yang langsung berhubungan dengan kegiatan yang utama yang dilakukan adalah hasil penjualan barang dagangan.

(b) Pendapatan dari kegiatan diluar usaha pokok

Yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan yang bersifat sampingan atau terjadi sewaktu-waktu. Contohnya pada perusahaan bengkel juga terkadang menyewakan kendaraan.

2) Beban

Beban (*expenses*) yaitu penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar dalam bentuk atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada modal. Beban yang menjadi tanggung jawab perusahaan digolongkan menjadi dua antara lain:

(a) Beban-beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok atau terjadi sehubungan dengan usaha memperoleh pendapatan usaha pokok. Beban-beban yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha pokok disebut sebagai beban usaha. Di dalam perusahaan dagang termasuk beban usaha adalah harga pokok penjualan, beban penjualan, dan administrasi.

(b)Beban-beban yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha pokok atau beban-beban yang tidak dapat digolongkan ke dalam beban usaha disebut sebagai beban diluar usaha. Seperti beban bunga, kerugian penjualan surat berharga sebagai investasi jangka pendek, kerugian penjualan aktiva tetap yang dihentikan penggunaannya.

3) Pajak

Pajak merupakan penghasilan yang menjadi objek pajak penghasilan. Artinya, atas penghasilan tersebut tidak perlu lagi diperhitungkan PPh terutangannya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih

Menurut Jumingan ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih antara lain:²⁰

- 1) Naik turunnya jumlah unit barang yang dijual dan harga jual per unit.
- 2) Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dari harga per unit atau harga pokok per unit.
- 3) Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variabel jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan operasi perusahaan.

²⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.165.

- 4) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan.
- 5) Naik turun pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tariff pajak, adanya perubahan dalam metode akuntansi.

c. Jenis-Jenis Laba

Pembagian laba pada laporan laba rugi terdiri atas lima bagian laba yaitu:²¹

- 1) Laba kotor merupakan pengukuran pendapatan langsung perusahaan atas penjualan produknya selama satu periode akuntansi.
- 2) Laba operasi merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi.
- 3) Laba sebelum pajak merupakan jumlah laba sebelum pajak penghasilan yang ditentukan menurut standar akuntansi.
- 4) Laba bersih merupakan kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong beban operasi dan pajak penghasilan.
- 5) Laba dari operasi berjalan merupakan laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.

d. Laba dalam Pandangan Islam

Dalam ekonomi Islam laba atau keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengidentifikasi bahwa

²¹ Nia Lazmi Wardiah, *Akuntansi Keuangan Menengah* (Bandung: Pustaka Setia, 2016), hlm.108.

keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan oleh syari'at yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kedzaliman.²² Adapun landasan syariah yang menjelaskan tentang laba, yaitu terdapat dalam Al-Qur'an Surah Huud ayat 85-86 sebagai berikut:

وَيَقَوْمٍ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ

حَفِيزٌ

Artinya: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan Aku bukanlah seorang Penjaga atas dirimu"²³

Dari ayat di atas, Nabi Syu'aib a.s menyuruh kaumnya untuk melaksanakan yang wajib dan melarang kebalikannya. Maka dari itu harus pula berhati-hati dalam menyempurnakan timbangan dan takaran secara adil dan sama. Sebab apabila melakukan penipuan dalam menakar dan menimbang merupakan kerendahan yang hina. Kata *al-qisti* biasa diartikan adil, yaitu berlaku adil antara dua orang atau lebih. Kata *tabkhasu/kamu* kurangi yang berarti kekurangan akibat kecurangan. Kata *ta saw* berasal dari kata 'atsa yaitu perusakan atau bersegera melakukan

²² Rozalinda, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.124.

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2014), hlm.232.

perusakan. Penggunaan kata itu mengisyaratkan bahwa kesegeraan akibat mengikuti nafsu tidak menghasikan kecuali perusakan. Kata *baqiyyah* mengandung banyak makna, antara lain kesinambungan atau antonim dari kepunahan, artinya kebaikan duniawi karena semua kegiatan yang halal dan bebas dari kecurangan akan menghasilkan ketenangan. Kesemuanya tercapai melalui keharmonisan hubungan antara anggota masyarakat, yang antara lain dengan jalan masing-masing memberi apa yang lebih dari kebutuhan yang menerima yang seimbang dengan haknya, itu tentu saja memerlukan rasa aman menyangkut alat ukur, baik takaran maupun timbangan.²⁴

Setiap keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai bidang pekerjaan yang diharamkan, maka itu adalah hasil yang kotor, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram bila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, monopoli penjualan dan sejenisnya. Islam tidak melarang seorang muslim untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari aktivitas bisnis. Karena, memang pada dasarnya semua aktivitas bisnis adalah termasuk dalam aspek mu'amalah yang memiliki dasar kaidah memperbolehkan segala sesuatu sepanjang diperoleh dan digunakan dengan cara yang baik.

²⁴ M Qurais Shihab, *Tafshir Al-Mishbah Jild 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm.312.

3. *Return On Investment (ROI)*

a. Pengertian *Return On Investment*

ROI adalah rasio yang mengukur tingkat kembalian modal yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. ROI mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengatur aktiva-aktivanaya semaksimal mungkin sehingga tercapai laba bersih yang di harapkan. Menurut Kasmir *return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.²⁵ ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Sutrisno *return on investment* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan.²⁶ Menurut Lukman Syamsudin *return on investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian yang di kemukakan oleh beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *return on investment* yaitu pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah investasi dalam keseluruhan aktiva dalam perusahaan.

²⁵ Kasmir, *Ibid.*, hlm.202

²⁶ Deni Sunaryo, *Ibid.*, hlm.17

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Investment*

Menurut Weston dan Brigham yang dialih bahasakan oleh Alfansus Sirait dikatakan bahwa *return on investment* dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi *return on investment* yaitu:²⁷

- 1) Penyusutan, ROI sangat peka terhadap kebijakan penyusutan. Bila suatu perusahaan menyusutkan aktivasinya dalam waktu singkat, maka tingkat pengembalian investasinya akan lebih rendah.
- 2) Nilai buku aktiva, disuatu divisi yang umurnya relatif sudah lama dan menggunakan aktiva yang sebagian besar telah disusutkan maka biaya penyusutan dan dasar perhitungan investasinya tentu akan lebih rendah. Keadaan ini menjadikan ROI divisi tersebut akan tinggi.
- 3) Penetapan harga transfer, bila harga transfer suatu aktiva ditetapkan relative tinggi maka ROI akan tinggi juga.
- 4) Waktu (*time priod*), semakin lama jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin kecil pula ROI yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.
- 5) Kondisi perusahaan, jika suatu perusahaan beroperasi atau berada dalam lingkungan sektor industry yang menguntungkan dan tingkat pengembalian yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki ROI yang tinggi.

Sedangkan menurut Munawir besarnya *return on investment* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

²⁷ Deny Sunaryo, *Op cit*, hlm.17

- 1) *Turn Over* merupakan perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional.
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase dan jumlah penjualan bersih.

c. Kegunaan dan Kelemahan *Return On Investment*

Menurut Munawir *return on investment* mempunyai beberapa kegunaan antara lain:²⁸

- 1) Rasio *return on investment* bersifat menyeluruh artinya apabila perusahaan telah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dapat menggunakan teknik analisis *return on investment* untuk mengukur efisiensi penggunaan *operating asset*.
- 2) Apabila data industri yang sejenis tersedia maka perusahaan dapat mengadakan perbandingan tingkat *return on investment* dengan perusahaan-perusahaan yang lain yang sejenis.
- 3) Analisis *return on investment* dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi aktivitas divisi dalam mengalokasikan semua biaya dan modalnya kedalam divisi yang bersangkutan.
- 4) Mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan.
- 5) Selain berguna untuk keperluan kontrol, *return on investment* juga berguna untuk keperluan perencanaan. Hal ini menjadikan *return on investment* sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi.

²⁸ Deni Sunaryo, *Op Cit.*, hlm.18

Selain kegunaan *Return On Investment* juga mempunyai kelemahan yaitu:

- 1) *Return on investment* tidak dapat digunakan sebagai dasar perbandingan antara perusahaan bila terdapat perbedaan-perbedaan dalam penerapan kebijakan yang dilaksanakan oleh perusahaan walaupun perusahaan tersebut sejenis.
- 2) Adanya fluktuasi nilai dari uang, aktiva yang dibeli pada saat tingkat inflasi yang tinggi akan berbeda nilainya dengan aktiva yang dibeli pada saat tingkat inflasi rendah.
- 3) Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang memuaskan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pengaruh Laba Bersih dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------------|---|-------------------------------------|--|
| 1 | Halimatus Sa'diyah (2015) | Pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi | Laba bersih (X) dan Harga saham (Y) | Laba bersih menunjukkan hasil berpengaruh signifikan |

| | | | | |
|---|-----------------------------|---|--|---|
| | | (<i>consumer goods industry</i>), (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI), (skripsi ekonomi akuntansi, universitas sumatra utara, 2015). | | terhadap harga saham perusahaan. |
| 2 | Indah Surya Fatma (2019) | Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor dagang, jasa, dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia periode 2011-2017. (skripsi, ekonomi syariah, IAIN Padangsidempuan, 2019) | Laba bersih (X1) dan arus kas (X2) Harga saham (Y) | Terdapat pengaruh secara simultan antara laba bersih dan arus kas terhadap harga saham |
| 3 | Andri Dwi Oktavian (2015) | Pengaruh <i>return on investment</i> (ROI), <i>earning per share</i> (EPS), <i>Divident per share</i> (DPS) terhadap harga saham (studi empiris pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI). (Skripsi, fakultas Ekonomi, Universitas Pasundan Bandung, 2015) | <i>Return on investment</i> (ROI) (X1) <i>Earning per share</i> (EPS) (X2) <i>Divident per share</i> (DPS) (X3) Harga saham (Y) | Semua variabel independen (X) berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham. |
| 4 | Risky Ananda siagian (2019) | Pengaruh <i>return on investment</i> (ROI) dan <i>earning per share</i> (EPS) terhadap harga saham pada PT AKR Corporindo Tbk (periode 2009-2018), (skripsi, fakultas ekonomi dan bisnis islam, IAIN Padangsidempuan, 2019) | Return on investment (ROI) (X1) Earning per share (EPS) (X2) Harga saham (Y) | Nilai ROI dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap harga saham |

| | | | | |
|---|--------------------------|--|---|---|
| 5 | Elita Dwi Jayanti (2015) | Pengaruh <i>return on investment</i> (ROI), <i>earning per share</i> (EPS), dan <i>price earning ratio</i> (PER) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. (skripsi, jurusan akuntansi, sekolah tinggi ilmu ekonomi, perbanas Surabaya, 2015). | <i>Return on investment</i> (ROI) (X1) <i>Earning per share</i> (EPS) (X2) <i>Price earning ratio</i> (PER) (X3) Harga saham (Y) | Masing – masing variabel independen (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. |
|---|--------------------------|--|---|---|

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

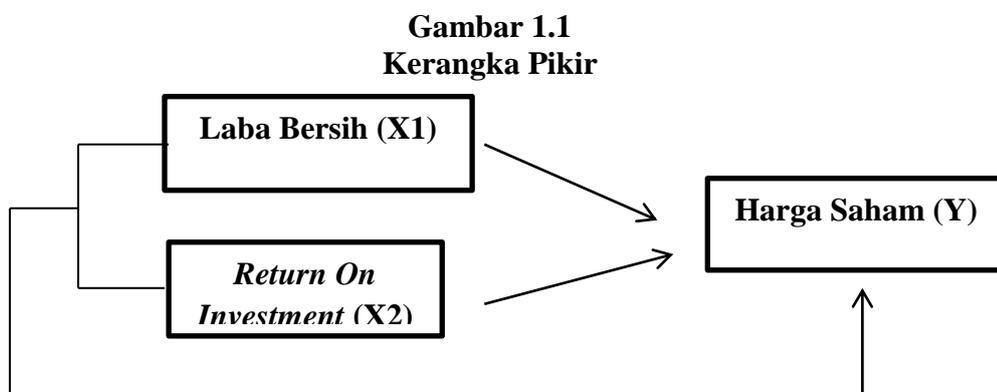
1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa'diyah yaitu hanya menggunakan satu variabel independen yaitu laba bersih. Sedangkan peneliti menggunakan 2 variabel independen yaitu laba bersih dan ROI. Sedangkan persamaannya, sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu harga saham.
2. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Indah Surya Fatma yaitu salah satu variabel independennya yaitu arus kas sedangkan peneliti salah satu variabel independennya yaitu ROI. Dan lokasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu di perusahaan sub sektor dagang, jasa dan investasi yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia.
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Andri Dwi Oktavian yaitu menggunakan tiga variabel independen, sedangkan persamaannya memakai

ROI sebagai salah satu variabel independen dan variabel dependen yang sama.

4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ananda Siagian yaitu salah satu variabel independennya yaitu EPS sedangkan peneliti menggunakan laba bersih. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu harga saham.
5. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Elita Dwi Jayanti yaitu menggunakan tiga variabel independen dan diteliti di tahun 2011-2013, dan persamaannya adalah menggunakan ROI sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.²⁹ Berdasarkan landasan teori diatas maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



²⁹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm.76.

Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel dependen yaitu harga saham, sedangkan variabel independen yaitu laba bersih dan *return on investment* (ROI). Variabel independen yaitu laba bersih secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Variabel independen yaitu *return on investment* mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham. Kemudian variabel independen yaitu laba bersih dan *return on investment* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban yang empirik.³⁰ Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

H_{a1} = Terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2020.

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2020.

³⁰ Sugiyono, sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.64.

2. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham

H_{a2} = Terdapat pengaruh *return on investment* terhadap harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2020.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh *return on investment* terhadap harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2020.

3. Pengaruh Laba Bersih dan *Return On Investment* Terhadap Harga Saham

H_{a3} = Terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2020.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020 . PT Adhi Karya (persero) Tbk didirikan tanggal 1 Juni 1974 dan memulai usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat Adhi berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 Indonesia. Pemegang saham pegendali Adhi Karya (persero) Tbk adalah negara republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari bulan Desember 2020 sampai bulan November 2021. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang di analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain. Di dalam penelitian ini, menggunakan jenis data sekunder dan data yang di ambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang telah di cantumkan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk melalui situs resmi di www.idx.co.id

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Asmadi Alsa, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan laba bersih dan *return on investment* (ROI) tahun 2012 sampai tahun 2020 yang di publikasikan oleh PT Adhi Karya Tbk periode 2012-2020 melalui website www.idx.co.id Penelitian ini dalam kurun waktu 2012 sampai 2020 yaitu sebanyak 9 tahun. 1 tahun terdapat 4 triwulan sehingga menjadi 36 populasi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”² Sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari laba bersih, *return on investment* (ROI) dan harga saham yang diperoleh dari laporan triwulan PT. Adhi Karya Tbk pada tahun 2012-2020. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dalam bentuk triwulan dari tahun 2012-2020 yang berjumlah 36 sampel yang digunakan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung:Alfabeta,2012)., hlm.115.

² Sugiyono, *Ibid.*, hlm.116

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Adhi Karya Tbk periode 2012-2020 melalui website www.idx.co.id Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

E. Teknik Pengambilan Data

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam website perusahaan PT. Adhi Karya Tbk periode 2012-2020.

2. Kepustakaan

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktek yang relevan dalam masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik. Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang akuntansi atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang ada di dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada dasarnya dapat diartikan yaitu membandingkan dual hal atau dua variabel untuk mengetahui selisih atau rasio kemudian diambil

kesimpulan $(X-Y)$ =selisih sedangkan X/Y = rasio. Dapat disimpulkan analisis data adalah memperkirakan dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan beberapa kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.³

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data.

2. Uji Normalitas

Menurut Nur Asnawi dan Masyhuri uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang dimaksud untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov*. Jika nilai signifikan dari hasil uji *kolmogrov smirnov* $> 0,05$ maka terdistribusi normal dan begitu

³ Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang:UIN Maliki Press,2011), hlm.29.

juga sebaliknya jika *kolmogrov* < 0,05 maka tidak terdistribusi dengan normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁴ Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel- variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat akan terganggu. Adapun uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance* pada model regresi dengan ketentuan:

- 1) jika nilai VIF < 10 artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
- 2) jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
- 3) Sedangkan pada nilai *tolerance* yaitu jika nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) jika nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Nur Asnawi dan Mansyuhuri uji heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain,

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm.103.

artinya setiap observasi mempunyai realibilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.

Metode yang digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots* regresi. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusannya adalah:⁵

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik titik yang menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2 artinya autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokorelasi.

⁵ Duwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*,(Yogyakarta:ANDI,2014),. hlm.113.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-hitung) atau uji parsial

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan untuk membuktikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual atau parsial. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% atau 0.05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, begitu juga sebaliknya. Adapun kriteria pengujiannya:⁶

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Uji F (f hitung) atau uji simultan.

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H_0 diterima = jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 di tolak = jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase variasi yang dimiliki oleh variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui

⁶ *Ibid*, hlm., 161

persamaan regresi.⁷ Uji R^2 bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan variabel bebas memberikan informasi untuk memprediksi variabel terikat. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

5. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y= variabel terikat

a= koefisien konstanta

b= konstanta perubahan variabel X terhadap Y

x= variabel bebas

Adapun bentuk persamaan linear berganda sesuai dengan tema penelitian adalah:

⁷ Mahyus Ekdana, *Ekonomitrika Dasar Untuk Penelitian Dibiidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm.62.

$$HS = a + b_1 \text{ laba bersih} + b_2 \text{ return on investment} + e$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

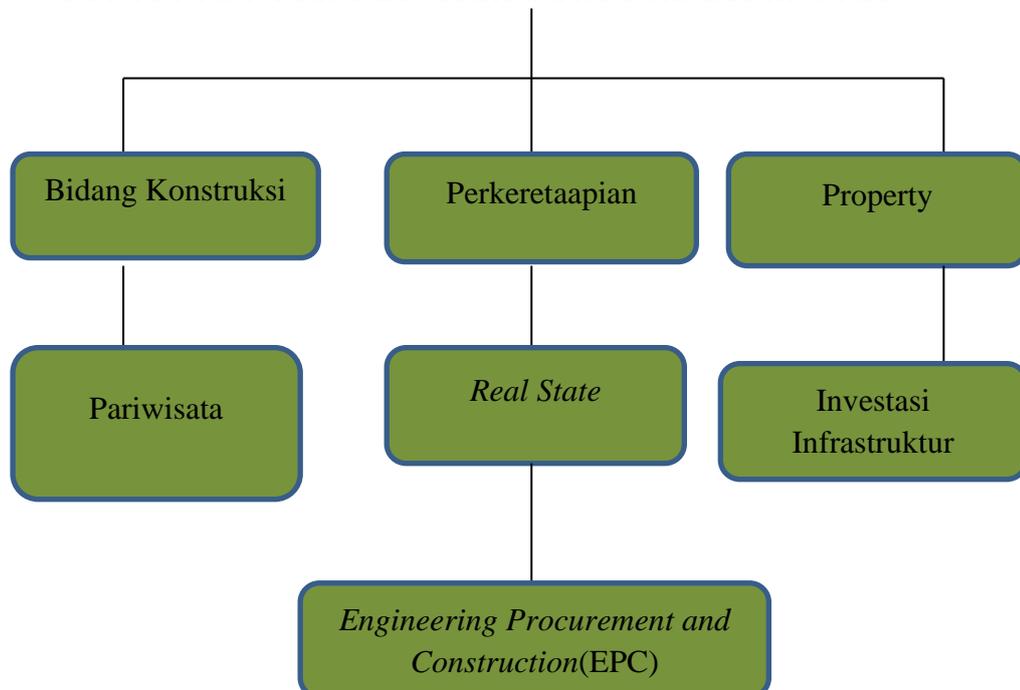
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

PT. Adhi Karya (Persero) merupakan perusahaan milik Belanda yang menjadi cikal bakal pendirian ADHI hingga akhirnya dinasionalisasikan dan kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 maret 1960. Nasionalisasi ini menjadi pemacu pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, pada tanggal 1 juni 1974, ADHI berubah status menjadi perseroan terbatas. Dan pada tahun 2004 ADHI merupakan perusahaan pertama konstruksi yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Status perseroan ADHI sebagai perseroan terbatas mendorong ADHI untuk terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan pada masa perkembangan ADHI maupun industry konstruksi di Indonesia yang semakin melaju. Adanya intensitas persaingan dan perang harga antara industry konstruksi menjadikan perseroan melakukan redefinisi visi dan misi. PT Adhi Karya (Persero) Tbk telah mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan proyek konstruksi yang sudah dijalankan. Keberhasilan usaha yang sudah diraih oleh ADHI bukan tanpa dukungan dan peran dari masyarakat. Untuk itu ADHI berperan aktif dalam mengembangkan program CSR serta program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan.

Adhi Karya (Persero) Tbk didirikan tanggal 1 juni 1974 dan melalui usaha secara komersial pada tahun 1960. Kantor pusat ADHI berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu KM.18, Jakarta 12510 Indonesia. Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam SK pekerjaan umum dan tenaga kerja tanggal 11 maret 1960. Kemudian berdasarkan PP No, 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi perusahaan negara. Pemegang saham pengendali Adhi Karya (Persero) Tbk adalah negara Indonesia dengan persentase kepemilikan 51%. Saat ini kegiatan usaha utama ADHI yaitu bidang konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), perkeretaapian, pariwisata, perdagangan, *property, real state*, dan investasi infrastruktur.

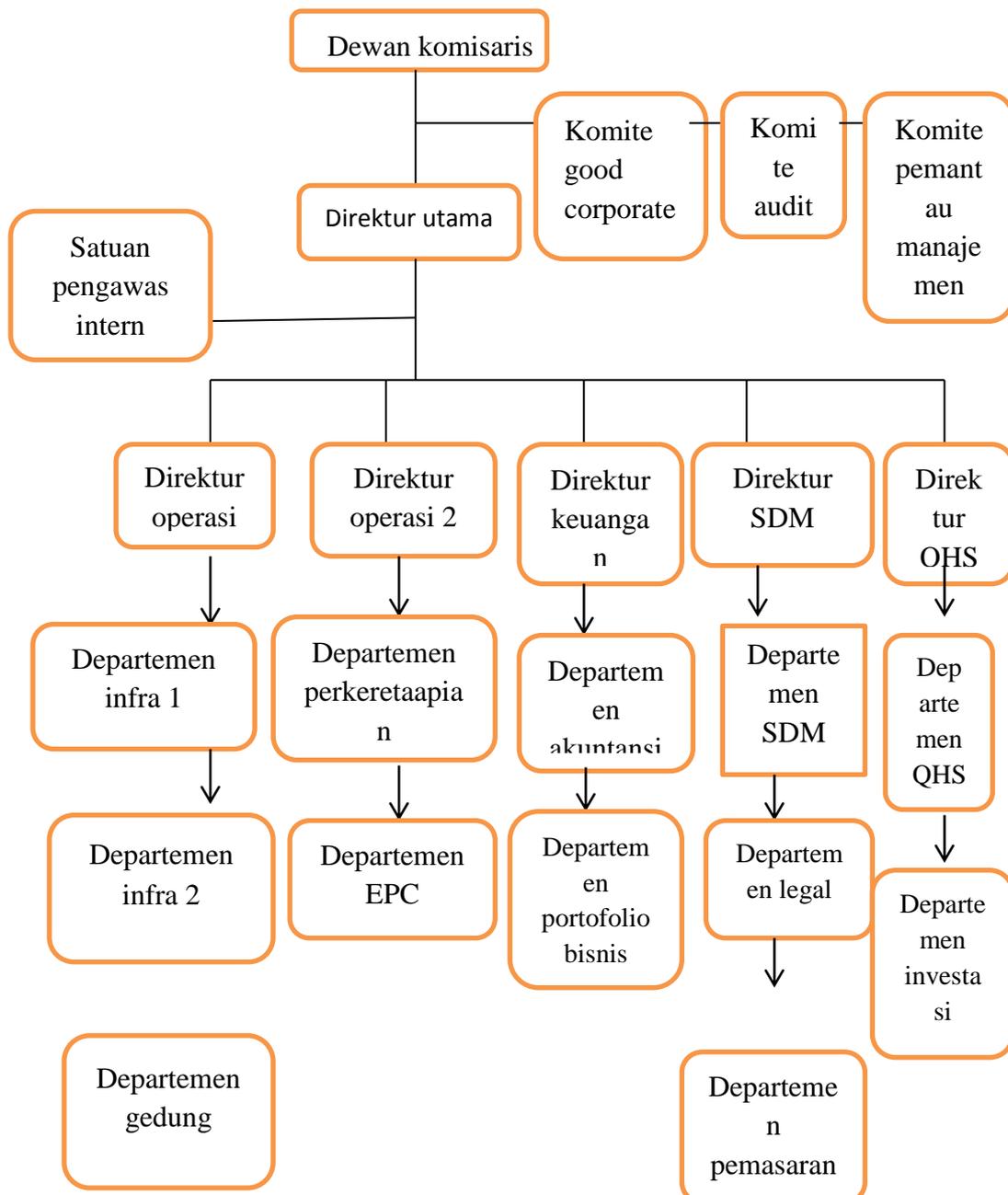
KEGIATAN UTAMA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK



2. Struktur Umum Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Struktur organisasi merupakan sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi atau keseluruhan atau tugas-tugas yang dikelompokkan kedalam fungsi-fungsi yang ada dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi di gambarkan dalam bentuk skema organisasi. Adapun struktur organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk



Sumber: Annual Report PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Dimana posisi yang menduduki posisi dalam struktur organisasi pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk antara lain :

a. Dewan Komisaris

- 1) Komisaris Utama : M. Fadjreol Rachman
- 2) Komisaris : Bobby Achirul Awal Nazief
- 3) Komisaris : Wicipto Setiadi
- 4) Komisaris Independent : Rildo Ananda Anwar
- 5) Komisaris Independet : Abdul Muni
- 6) Komisaris Independent : Hironimus Hilapok

b. Dewan Direksi

- 1) Direktur Utama : Budi Harto
- 2) Direktur Operasi 1 : Budi Saddewa Soediro
- 3) Direktur Operasi 2 : Pundjung Setya Brata
- 4) Direktur Keuangan : Entus Asnawi Mukhson
- 5) Direktur SDM : Agus Kariato
- 6) Direktur QHS & Pengembangan : Partha Sarathi

c. Pejabat Eksekutif

- 1) Kepala Satuan Pengawas : Wiyono
- 2) Sekretaris Perusahaan : Parwanto Noegroho
- 3) General Manajer Departemen Infrastruktur 1 : A Suko Widigdo
- 4) General Manajer Departement Infrastruktur 2 : Harimawan

- 5) General Manajer Departement Gedung : Yan Arianto
- 6) General Manajer Departement Perkeretaapian : Isman Widodo
- 7) General Manajer Departement EPC : Inonu Ferryanto
- 8) General Manajer Departement Akuntansi & Keuangan : Adriyanto
Karyo Utomo
- 9) General Manajer Departement Portofolio Bisnis dan Manajemen
Resiko: Hafiz Bambang Pamungkas
- 10) General Manajer Departement SDM : Yusuf Wiyono
- 11) General Manajer Departement Legal : Tjatur Waskito Putro
- 12) General Manajer Departement Pemasaran : Imam Baehaki
- 13) General Manajer Departement QHSE : Lalu Iqbal Kamaludin
- 14) General Manajer Departement Investasi : Pulung Prahasto
- 15) General Manajer Departement Corporate Strategy & IT : Agus Sitaba

d. Karyawan

Setiap bagian yang ada pada struktur organisasi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk diatas memiliki perannya masing-masing. Berikut ini akan diuraikan secara terperinci bagian-bagian struktur organisasi antara lain:

1) Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan pemegang saham yang mempunyai kekuasaan dan wewenang tertinggi. Dewan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh rapat umum pemegang saham. Adapun hak dewan komisaris adalah :

- a) Dewan komisaris berhak memberhentikan direksi dari tugasnya jika tindakan direksi merugikan perusahaan.
- b) Dewan secara individu ataupun bersama-sama bisa memasuki wilayah perusahaan seperti memeriksa pembukuan dari surat-surat milik perusahaan, memeriksa persediaan barang, uang kas serta melakukan pengawasan dengan baik.
- c) Berhak memanggil rapat umum perusahaan, kecuali jika di dalam akte pendirian telah ditetapkan.

Sedangkan yang menjadi kewajiban dewan komisaris adalah:

- a) Menjaga agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan.
- b) Mengawasi direksi agar tidak berbuat hal-hal yang bertentangan dengan keputusan rapat.
- c) Turut serta menandatangani laporan tahunan perusahaan.
- d) Mendengar laporan para ahli yang memeriksa laporan tahunan perusahaan.

2) Dewan Direksi

Adapun yang menjadi hak dan kewajiban dewan direksi adalah sebagai berikut :

- a) Dewan direksi berhak melakukan tugas yang diarahkan kepadanya sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham.
- b) Dewan direksi berhak bertindak keluar atas nama perusahaan dengan tidak melampaui batas-batas kekuasaannya dan tidak bertentangan dengan perusahaan.

- c) Wajib mengurus kekayaan perusahaan.
- d) Wajib menjalankan usaha-usaha perusahaan.
- e) Mewakili perusahaan di dalam dan luar pengadilan, maksudnya dewan direksi wajib melaksanakan tindakan yang berkaitan dengan administrasi, memimpin jalannya roda bisnis perusahaan dan melakukan panggilan terhadap para pemegang saham.
- f) Dewan direksi wajib bertanggung jawab terhadap dewan komisaris.
- g) Memimpin dan menentukan arah, strategi dan kebijakan perusahaan.

3) Sekretariat Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan pada intinya adalah berperan sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris perusahaan juga berfungsi sebagai pemberi masukan kepada direksi atas pemenuhan-pemenuhan yang harus dilakukan perusahaan terhadap ketentuan- ketentuan pasar modal yang berlaku, utamanya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan di Perseroan dibantu terutama oleh *Divisi Corporate Legal, Investor* dan *Public Relations(Corporate Communications)*. Membantu dalam pengelolaan dokumen-dokumen perusahaan seperti daftar pemegang saham, risalah-risalah rapat serta memastikan bahwa perseroan telah mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku.

4) Direktur Utama

Direktur utama sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola perseroan sesuai dengan Visi, Misi, strategi dan tujuannya. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Pengangkatan, pemberhentian, pembagian tugas dan wewenang anggota direksi ditetapkan dalam RUPS. Seluruh anggota direksi merupakan tenaga profesional sesuai dengan kompetensinya.

Kegiatan rutin Direksi antara lain:

- a. Evaluasi informasi keuangan dan memutuskan kebijakannya untuk tingkat korporasi maupun anak perusahaan setiap bulan.
- b. Evaluasi terhadap entitas usaha dan memutuskan kebijakannya (divisi/fungsional, area, perusahaan anak) setiap bulan.
- c. Komunikasi manajemen dengan seluruh jajaran direksi dan departemen.

5) Audit Intern

Komite audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, salah satunya menjabat ketua. Ketua Komite Audit dirangkap oleh Komisaris Independen. Komite Audit diketuai oleh Bapak Rildo Ananda Anwar, Bapak Abdul Muni, dan Bapak Hironimus Hilapok, Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak Independen

dan profesional yang dipilih sesuai kompetensinya. Komite Audit telah menjadi anggota dalam Ikatan Komite Audit Indonesia. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa :

- a) Laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b) Struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- c) Pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan dengan standar audit yang berlaku.
- d) Tindak lanjut temuan hasil audit dan manajemen risk dilaksanakan oleh manajemen.
- e) Perseroan mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku.

Internal audit membantu direksi melakukan penilaian yang independen atas seluruh kegiatan dengan mengacu pada standar, peraturan dan perundangan yang berlaku terhadap seluruh perusahaan yang bergabung dalam perseroan, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasional. *Risk management* dan sistem pengendalian internal, mendukung kebijakan direksi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional dan menguji serta mengevaluasi kecukupan dan fungsi *risk management*, internal kontrol dan *goodcorporategovernance*.

Dalam melaksanakan tugasnya, internal audit berpedoman pada piagam internal audit yang mengatur tata kerja kegiatan audit internal.

Audit internal dilaksanakan dengan menerapkan metode memeriksa berbasis resiko (*riskbasedaudit*) yang terdapat di dalam proses bisnis yang dilakukan perseroan, dengan cara menguji sistem pengendalian intern, efisiensi dan efektifitas penerapan kebijakan direksi serta kepatuhan atas peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Komunikasi Internal Audit untuk mendukung efisiensi dan efektifitas manajemen perseroan dilakukan secara rutin, segera setelah setiap aktivitas audit internal dilakukan. Lebih lanjut komunikasi tersebut juga dilakukan kepada Komite Audit secara rutin.

6) Unit Bisnis

Unit Bisnis adalah semua anak perusahaan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang berada di daerah-daerah di Indonesia. Masing-masing unit memiliki direktur yang bertanggung jawab untuk mengawasi segala kegiatan yang ada di daerahnya masing-masing dan menyampaikan laporannya ke kantor pusat.

3. Visi dan Misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Adapun visi dan misi PT. Adhi Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan dan menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara.

b. Misi

- 1) Membangun insan yang unggul, professional, amanah, dan berjiwa wirausaha.
- 2) Mengembangkan bisnis konstruksi, rekayasa, property, industry, dan investasi yang bereputasi.
- 3) Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta *impact* bagi *stakeholders*.
- 4) Menjalankan organisasi dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- 5) Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja.
- 6) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengelolaan resiko korporasi.
- 7) Partisipasi aktif dalam program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) dan CRS seiring pertumbuhan perusahaan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini disimpulkan dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk yang di akses dari *website* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) yaitu www.idx.co.id. Data digunakan merupakan laporan keuangan bentuk neraca secara triwulan yang akan digunakan untuk melihat nilai laba bersih, *return on investment*, dan harga saham. Data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Laba Bersih

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil laba bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mulai tahun 2012-2020 ialah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Laba Bersih PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Triwulan Periode 2012-2020
(Disajikan dalam Rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 2012 | 5.445.808.535 | 29.124.404.251 | 88.521.208.172 | 213.317.532.467 |
| 2013 | 11.651.879.911 | 68.693.319.180 | 180.308.891.531 | 408.437.913.454 |
| 2014 | 16.629.698.632 | 60.543.914.051 | 102.051.534.014 | 326.656.560.598 |
| 2015 | 10.793.511.782 | 70.720.734.067 | 137.902.462.673 | 465.025.548.006 |
| 2016 | 10.787.792.137 | 55.766.105.112 | 115.453.830.772 | 315.107.783.135 |
| 2017 | 19.231.894.596 | 131.532.415.729 | 205.429.887.162 | 517.059.848.207 |
| 2018 | 73.376.811.043 | 213.098.050.572 | 336.172.905.469 | 645.029.449.105 |
| 2019 | 75.619.260.858 | 215.247.864.138 | 351.862.839.995 | 665.048.421.529 |
| 2020 | 14.600.167.666 | 11.341.345.132 | 15.558.228.421 | 23.702.652.447 |

Sumber: Annual report PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa nilai laba bersih tertinggi pada periode 2012-2020 terdapat pada tahun 2019 triwulan 4 sebesar Rp 665.048.421.529. Sedangkan nilai laba bersih terendah yaitu pada tahun 2012 triwulan 1 sebesar Rp 5.445.808.535

2. Deskripsi Return On Investment

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil *return on investmen* PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mulai tahun 2012-2020 ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Return On Investment PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Triwulan Periode 2012-2020
 (Disajikan dalam %)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2012 | 0,092 | 0,451 | 1,244 | 2,710 |
| 2013 | 0,141 | 0,812 | 1,997 | 4,202 |
| 2014 | 0,178 | 0,623 | 1,068 | 3,124 |
| 2015 | 0,098 | 0,609 | 1,124 | 2,775 |
| 2016 | 0,065 | 0,325 | 0,626 | 1,568 |
| 2017 | 0,097 | 0,570 | 0,838 | 1,825 |
| 2018 | 0,269 | 0,804 | 1,186 | 2,142 |
| 2019 | 0,254 | 0,686 | 1,077 | 1,821 |
| 2020 | 0,040 | 0,030 | 0,041 | 0,062 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai *return on investment* pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan atau mengalami naik turun disetiap tahunnya. Nilai *return on investment* tertinggi terdapat pada tahun 2013 triwulan 4 yaitu sebesar 4,202% dan nilai *return on investment* terendah terdapat pada tahun 2020 triwulan 2 yaitu sebesar 0,030%.

3. Deskripsi Harga Saham

Berdasarkan laporan keuangan yang telah dipublikasikan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Dilihat dari data laporan keuangan maka data yang didapatkan dari hasil harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk mulai tahun 2012-2020 ialah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Harga Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
Triwulan Periode 2012-2020
 (Dalam Satuan Rupiah)

| Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| 2012 | 580 | 990 | 1.040 | 1.760 |
| 2013 | 3.025 | 3.250 | 2.050 | 1.510 |

| | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|
| 2014 | 2.661 | 2.474 | 2.456 | 3.092 |
| 2015 | 2.714 | 1.795 | 1.999 | 2.140 |
| 2016 | 2.690 | 2.780 | 2.360 | 2.080 |
| 2017 | 2.080 | 2.370 | 2.150 | 2.000 |
| 2018 | 2.070 | 1.790 | 1.390 | 1.390 |
| 2019 | 1.592 | 1.625 | 1.385 | 1.167 |
| 2020 | 535 | 610 | 500 | 1.535 |

Sumber: Annual report PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai harga saham pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, dari tahun ke tahun menunjukkan ketidakstabilan atau mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Nilai harga saham tertinggi terdapat pada tahun 2013 triwulan 2 yaitu sebesar Rp 3.250 dan nilai harga saham terendah terdapat pada tahun 2020 triwulan 1 yaitu sebesar Rp 500.

C. Hasil Analisis Data

Adapun uji-uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji normalitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji determinan koefisien.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean, dan standar deviasi untuk menggambarkan data. Berikut ini analisis statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|------|----------------|------------------|---------------------|----------------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Laba Bersih | 36 | 54458085 35 | 665048421 529 | 172412568 724.97 | 184541551 603.405 |
| Return On Investment | 36 | .030 | 4.202 | .98817 | 1.014171 |
| Harga Saham | 36 | 500 | 3250 | 1878.75 | 738.315 |
| Valid (listwise) | N 36 | | | | |

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dari analisis statistik deskriptif yang digunakan dapat dilihat hasil yang diperoleh untuk variabel laba bersih dengan jumlah data (N) yang diolah adalah 36, mean (rata-rata) laba bersihnya adalah Rp 172412568724,97 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp 184541551603,405, kemudian nilai minimumnya adalah Rp 5445808535 dan nilai maksimumnya adalah Rp 665048421529.

Analisis statistik deskriptif untuk variabel *return on investment* adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, dan mean (rata-rata) *return on investment* adalah 0,98817% dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) adalah 1,014171% sedangkan nilai minimum *return on investment* adalah 0,30% dan nilai maksimum *return on investment* adalah 4,202%.

Analisis statistik deskriptif untuk variabel harga saham adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, mean (rata-rata) harga saham adalah Rp 1878,75 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp 738,315 sedangkan nilai minimum harga saham adalah Rp 500 dan nilai maksimum harga saham adalah Rp 3250.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang terdistribusi dengan normal maka data tersebut di anggap dapat mewakili populasi. Metode yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 720.97811361 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .072 |
| | Negative | -.101 |
| Test Statistic | | .101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *one sampel kolmogrov simirnov test*, nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) untuk laba bersih, *return on investment*, dan harga saham adalah 0,200. Oleh karena itu nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan yang linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 1876.34 | 178.377 | | 10.519 | .000 | | |
| Laba Bersih | -1.221E-9 | .000 | -.305 | -1.201 | .238 | .447 | 2.237 |

| | | | | | | | |
|----------------------|---------|---------|------|-------|------|------|-------|
| Return On Investment | 215.499 | 185.091 | .296 | 1.164 | .253 | .447 | 2.237 |
|----------------------|---------|---------|------|-------|------|------|-------|

a. Dependent Variable: Harga Saham

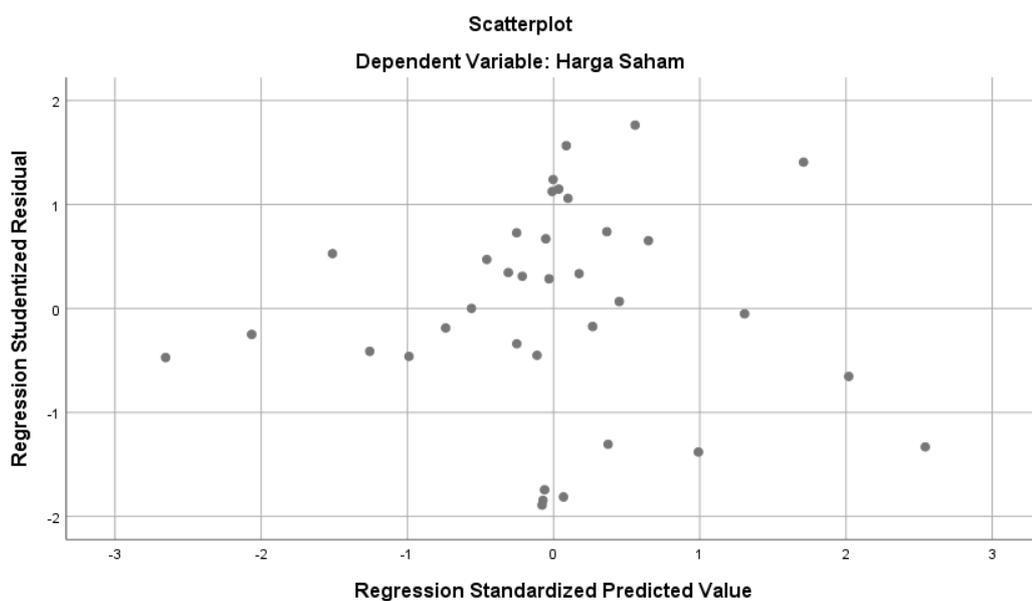
Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF yaitu 2,237 artinya nilai VIF $2,237 < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *tolerance* yaitu 0,447 artinya nilai *tolerance* $0,447 > 0,10$ maka tidak terjadi *tolerance*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedstisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah anggota observasi yang disusun menurut runtut waktu memiliki hubungan atau tidak. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin Watson*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .135 | .46275 | .770 |

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Return On Investment

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu 0,770 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $-2 < D-W < +2$

yaitu $-2 < 0,770 < +2$ artinya tidak terjadi autokorelasi di antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Uji t (uji koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara parsial. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 12.374 | 3.457 | | 3.580 | .001 |
| | Laba Bersih | -.188 | .134 | -.522 | -1.402 | .170 |
| | Return On Investment | .301 | .133 | .843 | 2.262 | .030 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, dapat dilihat dari hasil signifikansi parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Laba Bersih terhadap Harga Saham

a) Perumusan hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

b) Penentuan t_{hitung}

Dilihat dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung}
sebesar -1,402

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05
dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ sehingga
diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,035

d) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui
bahwa ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,402 > 2,035$) dengan nilai signifikansi
 $0,170 > 0,05$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima

e) Kesimpulan uji parsial laba bersih

Berdasarkan uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan
bahwa tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap harga saham
secara parsial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

5) *Return On Investment* terhadap Harga Saham

a) Perumusan hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh *return on investment* terhadap harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh *retur on investment* terhadap harga saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,262

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dari tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ sehingga diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,035

d) Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,262 > 2,035$) dengan nilai signifikan $0,030 < 0,05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

e) Kesimpulan uji parsial *return on investment*

Berdasarkan uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *return on investment* terhadap harga saham secara parsial pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.

a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.603 | 2 | .801 | 3.742 | .034 ^b |
| | Residual | 7.067 | 33 | .214 | | |
| | Total | 8.669 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Return On Investment

Sumber: Ouput SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat dilihat dari hasil uji simultan penelitian secara simultan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

2) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikansi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,742

3) Penentuan F_{tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $36-2-1=33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah berapa banyak variabel independen), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,28

4) Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa jika ($F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,742 > 3,28$) dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

5) Kesimpulan uji simultan laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham secara simultan pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini. Semakin besar nilai R^2 atau mendekati 1 maka ketepatannya dapat dikatakan semakin baik.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .430 ^a | .185 | .135 | .46275 | .770 |

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Return On Investment

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) bahwa nilai *R square* adalah 0,185 atau sama dengan 18,5% artinya bahwa laba bersih dan *return on investment* mempengaruhi harga saham sebesar 18,5%. sedangkan sisanya (100% - 18,5% = 81,5%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini, dalam arti lain masih ada variabel independen yang mempengaruhi harga saham.

5. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 12.374 | 3.457 | | 3.580 | .001 |
| | Laba Bersih | -.188 | .134 | -.522 | -1.402 | .170 |
| | Return On Investment | .301 | .133 | .843 | 2.262 | .030 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$HS = 12,374 - 0,188 \text{ laba bersih} + 0,301 \text{ return on investment} + 3,457$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta (α) 12,374, artinya menunjukkan bahwa jika laba bersih dan *return on investment* bernilai 0 maka nilai harga saham sebesar 12,374
- Nilai koefisien regresi laba bersih sebesar - 0,188 ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih mempunyai pengaruh negatif terhadap harga

saham yang berarti bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel laba bersih maka akan mempengaruhi harga saham sebesar $-0,188$ dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai 0

- c. Nilai koefisien regresi *return on investment* sebesar 0,301 ini menunjukkan bahwa variabel *return on investment* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *return on investment* maka harga saham akan menurun sebesar $-0,301$ dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain bernilai 0.
- d. Standar error adalah 3,457 angka ini menunjukkan kemampuan model untuk memprediksi variabel dependen. Semakin kecil angka ini, maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi harga saham.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menguji pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham di atas maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini yaitu pengaruh laba bersih dan *return on investment* secara parsial terhadap harga saham antara lain:

1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2010-2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada hipotesisi pertama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,402 < 2,035$ dan signifikansi $0,170 > 0,05$ maka H_{a1} ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikansi antara

variabel laba bersih secara parsial terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Alpiansyah dengan judul penelitian pengaruh rasio keuangan dan laba bersih terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang dalam penelitiannya mengatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham secara parsial.¹

2. Pengaruh *Return On Investment* Terhadap Harga Saham Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2010-2019

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on investment* terhadap harga saham. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *return on investment* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,262 > 2,035$ dengan nilai signifikan $0,030 < 0,05$ maka H_{a2} diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel *return on investment* secara parsial terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Setyo Utomo dengan judul penelitian pengaruh CSR, ROI, ROE, terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara *return on investment* terhadap harga saham.²

¹ Wahyu Alfiansyah, "Pengaruh Rasio Keuangan dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," (*Skripsi Universitas Putera Batam, 2020*) hlm.4.

² Agus Setyo Utomo, "Pengaruh CSR, ROI, ROE, Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal PETA* Vol.14 No.1, 2019, hlm. 89.

Sedangkan dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $3,742 > 3,28$ atau nilai signifikan $0,034 < 0,05$ maka H_{a3} diterima hal ini berarti terdapat pengaruh laba bersih dan *return on investment* secara simultan terhadap harga saham.

Dari uji analisis statistik deskriptif yang digunakan dapat dilihat hasil yang diperoleh untuk variabel laba bersih dengan jumlah data (N) yang diolah adalah 36, mean (rata-rata) laba bersihnya adalah Rp 172412568724,97 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp 184541551603,405, kemudian nilai minimumnya adalah Rp 5445808535 dan nilai maksimumnya adalah Rp 665048421529.

Analisis statistik deskriptif untuk variabel *return on investment* adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, dan mean (rata-rata) *return on investment* adalah 0,98817% dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-ratanya) adalah 1,014171% sedangkan nilai minimum *return on investment* adalah 0,30% dan nilai maksimum *return on investment* adalah 4,202%.

Analisis statistik deskriptif untuk variabel harga saham adalah jumlah data (N) yang diolah adalah 36, mean (rata-rata) harga saham adalah Rp 1878,75 dan standar deviasi (penyimpangan data dengan nilai rata-rata) adalah Rp 738,315 sedangkan nilai minimum harga saham adalah Rp 500 dan nilai maksimum harga saham adalah Rp 3250.

E. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan setiap prosedur dan langkah yang diambil agar hasil yang diperoleh maksimal. Namun dikarenakan beberapa keterbatasan, proses yang dilalui dalam penelitian ini tidaklah mudah. Diantara keterbatasan itu adalah:

1. Selain dari laba bersih dan *return on investmet* ada beberapa variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi harga saham pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2. Data dalam penelitian ini berbentuk sekunder yang dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya laba bersih, *return on investment* dan harga saham.
4. Periode yang diteliti dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2020.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa laba bersih secara statistik nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,408 > 2,026$ maka H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai laba bersih dapat mempengaruhi harga saham.
2. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa *return on investment* secara statistik nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,88 < 2,026$ maka H_{a2} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *return on investment* dapat mempengaruhi harga saham secara negatif.
3. Berdasarkan uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,868 > 3,25$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_{a3} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa nilai laba bersih dan *return on investment* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan akhir dari penelitian ini, saran dari peneliti yang harus dipertimbangkan bagi para peneliti selanjutnya adalah bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih memiliki beberapa kekurangan, yang diharapkan nantinya akan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Beberapa faktor lain yang juga berhubungan dengan penelitian ini

kiranya ditinjau kembali baik perusahaan lain ataupun rasio lain yang juga berpengaruh terhadap penelitian ini. Karena penelitian ini terbatas hanya menggunakan tiga variabel dan satu perusahaan saja. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya agar melengkapi dan menambahkan data yang lebih lengkap lagi yang berhubungan dengan pengaruh laba bersih dan *return on investment* terhadap harga saham.

Hal yang berkaitan yang belum bisa ditambahkan oleh peneliti seperti variabel lain dan jumlah sampel kiranya agar ditambahkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Periode yang lebih panjang juga disarankan agar nantinya hasil yang diperoleh lebih akurat dan signifikan dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, Wahyu. "Pengaruh Rasio Keuangan dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," *Skripsi Universitas Putera Batam*, 2020
- Ananda, Rizky. Pengaruh Return On Investment dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada PT AKR CORPORINDO Tbk Periode 2009-2018, "Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019
- Asnawi, Nur. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang:UIN Maliki Press, 2011
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta:CV Darus Sunnah, 2014
- Dini dan Yuda. "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Logam, Semen, dan Plastik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, Vol.5 No. 1, 2017.
- Andreas R. Wangarry, dkk. "Pengaruh Tingkat Return On Investment (ROI), Net Profit Margin (NPM), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* Vol. 3. 4, 2015.
- Ekadana, Mahyus. *Ekonomitrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Enny Pudjiastuti, Suad Husnan. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23*, Semarang:Universitas Diponegoro, 2013.
- Hrmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Isyani, Catarina Putri Mariska. "Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Memperhatikan Perceived Risk Saham Sebagai Variabel Moderasi," *Skripsi Universitas Yogyakarta*, 2015.
- Jayanti, Elita Dwi. "Pengaruh Return On Investment(ROI), Earning Per Share(EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013," *Skripsi Akuntansi Surabaya*, 2015.

- John J Wild, Subramanyam. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT raja grafindo persada, 2011.
———. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Mercia Stewart, Peri H. Pakroo, J, D. *The Small Business Start-up Kit*. United States: NOLO, 2018.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuanagan*. Yogyakarta:Unit Penerbit Percetakan, 2012.
- Noor, Juliansyah. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013.
- Nurmayanti, Poppy. *Dasar-Dasar Analisis Investasi dan Portofolio*. Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010.
- Oktima, Nurul. *Kamus Ekonomi*. Surakarta: PT. Aksara Sinergi Media, 2012.
- Paramita, Maria Bella. “Pengaruh Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham,” *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 2020
- Permatasari, Anggun. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan yang Terdaftar Kategori LQ 45 di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi Universitas Widyatama*, 2017
- Priatinah, Denies. “Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yag Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010,” *Jurnal Normal*, volume 1 nomor 1 tahun 2012.
- Priyanto, Duwi. *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta:ANDI, 2014.
- Putriani, Ni Putu. Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih Pada Return Saham Perusahaan LQ-45, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.3, 2014
- Riski, Siti Kholida. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT Matahari Putra Prima Tbk Periode 2009-2017,” *Skripsi IAIN Padangsidimpuan*, 2018
- Rozalinda. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Setyo Utomo, Agus. "Pengaruh CSR, ROI, ROE, Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal PETA*, vol. 14 no 1, 2019
- Shihab, M Qurais. *Tafshir Al-Mishbah Jild 6*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Simamora, Henry. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:Alfabeta, 2012
———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulia. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Ekonomi Mikrosil*, vol 7 no 02, Oktober 2017.
- Sunaryo, Deni. *Analisis Harga Saham yang Dimoderasi Return Saham*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.
- Wardiah, Nia Lazmi. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: Pustaka Setia, 2016.
- Widoatmodjo, Sawidji. *Pasar Modal Indonesian Pengantar dan Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Wira, Desmond. *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: Exceed, 2014.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Mei Hardia Ningsih
2. Tempat / Tanggal Lahir : Sitinjak, 12 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak Ke : 4 dari 5 Bersaudara
6. Alamat : Sitinjak
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0822-7320-6228
9. Email : meihardianingsih8@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Sitinjak 100030 (2008-2013)
2. MTs YPKS Padangsidempuan (2013-2015)
3. MAN 1 Padangsidempuan (2015-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2017-2021)

III. IDENTITAS ORANGTUA

- | | |
|----------------|--------------------------|
| Nama Ayah | : Muhammad Hasan Ritonga |
| Pekerjaan Ayah | : PNS |
| Nama Ibu | : Hasbah Harahap |
| Pekerjaan Ibu | : Petani |
| Alamat | : Sitinjak |

IV. PRESTASI AKADEMIK

- | | |
|----------------------|---|
| IPK | : 3,75 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Laba Bersih dan <i>Return On Investment</i> Terhadap Harga Saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2020 |

V. MOTTO HIDUP

“ Kegagalan adalah salah satu kata yang tidak diharapkan tapi itulah yang akan menjadi pelajaran, jadi tak usah takut untuk jatuh. ”

Lampiran 4

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|------------|------------------|---------------------|----------------------|
| Laba Bersih | 36 | 5445808535 | 66504842152 9 | 17241256872 4.97 | 18454155160 3.405 |
| Return On Investment | 36 | .030 | 4.202 | .98817 | 1.014171 |
| Harga Saham | 36 | 500 | 3250 | 1878.75 | 738.315 |
| Valid N (listwise) | 36 | | | | |

Lampiran 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 720.97811361 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 |
| | Positive | .072 |
| | Negative | -.101 |
| Test Statistic | | .101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

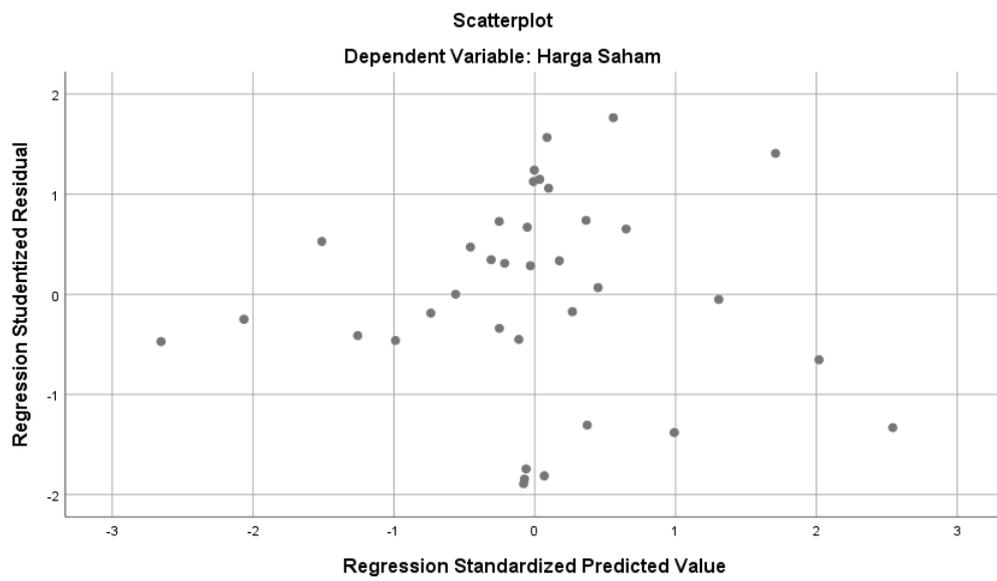
Lampiran 6

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1876.341 | 178.377 | | 10.519 | .000 | | |
| | Laba Bersih | -1.221E-9 | .000 | -.305 | -1.201 | .238 | .447 | 2.237 |
| | Return On Investment | 215.499 | 185.091 | .296 | 1.164 | .253 | .447 | 2.237 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 7



Lampiran 8

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .135 | .46275 | .770 |

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Return On Investment

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 9

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.603 | 2 | .801 | 3.742 | .034 ^b |
| | Residual | 7.067 | 33 | .214 | | |
| | Total | 8.669 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Return On Investment

Lampiran 10

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .430 ^a | .185 | .135 | .46275 | .770 |

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih, Return On Investment

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 11

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.374 | 3.457 | | 3.580 | .001 |
| | Laba Bersih | -.188 | .134 | -.522 | -1.402 | .170 |
| | Return On Investment | .301 | .133 | .843 | 2.262 | .030 |

a. Dependent Variable: Harga Saham